

**PENGARUH PENERAPAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
ADVANCE ORGANIZER TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS X SMAN 2 SUNGAI LIMAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*



Oleh

MULOKTAVIA DARMA

96913/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran
Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa
SMAN 2 Sungai Limau

Nama : Muloktavia Darma

Nim : 96913

Program Studi : Pendidikan Fisika

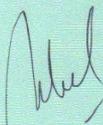
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 September 2014

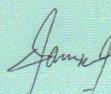
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Masril, M. Si
NIP.19631201 198903 1 001

Pembimbing II



Dra. Nurhayati, M. Pd
NIP.19510719 197603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Muloktavia Darma
Nim : 96913
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika Ilmu Dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

Pengaruh Penerapan Lks Berbasis Model Pembelajaran *Advance Organizer*
Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Sungai Limau

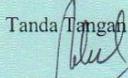
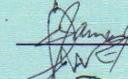
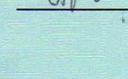
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas
Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri
Padang

Padang, 29 September 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Masril, M.Si
2. Sekretaris : Dra. Nurhayati, M.Pd
3. Anggota : Drs. Amran Hasra
4. Anggota : Drs. Amali Putra M.Pd
5. Anggota : Fatni Mufit, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 29 September 2014

Yang Menyatakan,



Muliöktavia Darma

ABSTRAK

Muloktavia Darma : Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Sungai Limau.

Pembelajaran Fisika pada hakikatnya menuntut siswa untuk berperan aktif dan saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika adalah 1) Kurang menariknya proses pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa cepat jenuh dalam belajar. 2) Guru jarang sekali mengaitkan materi yang dipelajari sekarang dengan materi yang lampau. 3) Bahan ajar, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan guru masih banyak kekurangan, sehingga kurang menimbulkan motivasi dan keaktifan siswa. LKS yang digunakan masih memaparkan materi tanpa melibatkan siswa membangun konsep dan kurang memotivasi siswa. Salah satu alternatif untuk mengatasi keadaan tersebut adalah dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran *Advance Organizer*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan LKS berbasis model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap hasil belajar Fisika siswa SMAN 2 Sungai Limau.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Sungai Limau yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. terpilih kelas X3 sebagai kelas kontrol dan kelas X4 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk hasil belajar ranah kognitif, format observasi untuk hasil belajar ranah afektif, dan rubrik penskoran untuk hasil belajar ranah psikomotor. Teknik analisis data menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 83,34 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 79,00, (2) Pada ranah afektif rata-rata kelas eksperimen 91,25, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 82,66, (3) Pada ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 89,78 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 82,56 Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar siswa yang menggunakan LKS berbasis model pembelajaran *Advance Organizer* pada taraf nyata 0,05. Perbedaan ini diyakini adalah akibat pengaruh penerapan LKS berbasis model pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA N 2 Sungai Limau”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Masril, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Amran Hasra, M.Si, Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd, dan ibu Fatni Mufit, S.Pd., M.Si, sebagai penguji.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan Jurusan Fisika.
6. Bapak Drs. Lahmudin selaku Kepala SMAN 2 Sungai Limau yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 2 Sungai Limau.
7. Ibu Umul Khair selaku Guru SMAN 2 Sungai Limau yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi
9. Teristimewa Ibu dan Ayah serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
B. Belajar dan Pembelajaran Fisika	8
C. Lembar Kegiatan Siswa.....	11
D. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	14
E. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Model Pembelajaran <i>Advance</i> <i>Organizer</i>	24
F. Hasil Belajar Siswa	27
G. Penelitian yang relevan	30
H. Kerangka Berfikir	31

I. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian	34
C. Populasi dan sampel.....	35
1. Populasi	
2. Sampel	
D. Variabel dan Data.....	38
1. Variabel	38
2. Data.....	39
E. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan.....	39
2. Tahap Pelaksanaan	40
3. Tahap Penyelesaian	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
1. Instrumen Penilaian Ranah Kognitif	43
2. Instrumen Penilaian Ranah Afektif	47
3. Instrumen Penilaian Ranah Psikomotor	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Hasil Belajar Ranah Kognitif	49
2. Hasil Belajar Ranah Afektif	52
3. Hasil Belajar Ranah Psikomotor.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
a. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif.....	55
b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif.....	57
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor.....	58
2. Analisis Data.....	65
a. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Siswa Ranah Kognitif.....	59
b. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Siswa Ranah Afektif.....	62

c. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Siswa Ranah Psikomotor .	65
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai ulangan harian I SMAN 2 Sungai Limau	3
2. Diagram KWHL	21
3. Rancangan Penelitian	34
4. Jumlah siswa kelas X di SMAN 2 Sungai Limau	35
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	36
6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	37
7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata	37
8. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	40
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	44
10. Kategori Tingkat Kesukaran Soal	45
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	46
12. Format Penilaian Ranah Afektif.....	47
13. Format Rubrik Penskoran Penilaian ranah Psikomotor	48
14. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	56
15. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Afektif.....	57
16. Kategorisasi Nilai Ranah Afektif	57
17. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor.....	58
18. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir masing- masing Sampel Ranah	

Kognitif	60
19. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	60
20. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-RataRanah Kognitif	61
21. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir masing - masing Sampel Ranah	
Afektif	63
22. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	63
23. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif	64
24. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir masing-masing Sampel Ranah	
Psikomotor	65
25. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor.....	66
26. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor	66
27. Pencapaian Hasil Belajar Fisika Kedua Kelas Sampel pada Tiga Ranah	
Penilaian	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Mind Map</i> Tentang Materi Kalor Dalam Fisika	20
2. Peta Konsep Materi Suhu Dan Kalor.....	24
3. Kerangka berfikir	32
4. Kurva Penerimaan Hipotesis alternatif Ranah Afektif	62
5. Kurva Penerimaan Hipotesis alternatif Ranah Kognitif	65
6. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Psikomotor	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif	79
II	Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif	80
III	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	81
IV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	82
V	RPP Kelas Eksperimen	83
VI	RPP Kelas Kontrol.....	89
VII	LKS Kelas Eksperimen	95
VIII	LKS Kelas Kontrol	105
IX	Kisi-Kisi Soal Uji Coba	108
X	Soal Uji Coba.....	111
XI	Distribusi Soal Uji Coba	120
XII	Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Soal	122
XIII	Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	124
XIV	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	126
XV	Soal Tes Akhir	129
XVI	Format Penilaian Ranah Afektif.....	134
XVII	Format Penilaian Ranah Psikomotor	137
XVIII	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	139
XIX	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor.....	140
XX	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	141
XXI	Distribusi Nilai Kognitif Kelas Sampel	142
XXII	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen.....	143
XXIII	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol	144
XXIV	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif	145

XXV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Kognitif	146
XXVI	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	147
XXVII	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	148
XXVIII	Uji Homogenitas Data Ranah Afektif.....	149
XXIX	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif	150
XXX	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen.....	152
XXXI	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	153
XXXII	Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor	154
XXXIII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor	155
XXXIV	Tabel Uji Lilliefors	157
XXXV	Tabel Distribusi F	158
XXXVI	Tabel Distribusi t.....	160
XXXVII	Tabel Distribusi z.....	161
XXXVIII	Surat Izin Penelitian.....	162
XXXIX	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang harus dikembangkan disamping aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa ini dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains dan teknologi yang semakin berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Untuk dapat mewujudkannya banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari pengadaan tenaga pendidik sampai usaha peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Dijelaskan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam hidup dan kehidupannya”.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik melalui program sertifikasi guru sehingga guru mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, maupun kompetensi sosial. Selain itu sarana dan prasarana seperti laboratorium,

perpustakaan juga sudah diusahakan berfungsi secara optimal, serta penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 yang mencakup semua mata pelajaran sains yang di dalamnya yaitu mata pelajaran Fisika.

Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat menarik dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Berbagai hasil teknologi sederhana sampai teknologi modern, sebagian besar merupakan aplikasi Fisika. Pembelajaran Fisika seharusnya difokuskan pada siswa dimana siswa terlibat aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih bermakna. Fisika merupakan hal yang menarik, menyenangkan dan seharusnya siswa punya minat belajar yang tinggi untuk mempelajarinya.

Namun kebanyakan siswa bermasalah dalam belajar fisika dan membenci pembelajaran fisika yang memang sudah dikenal sebagai pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa belajar fisika dengan mempelajari rumus tanpa mengerti konsep fisisnya. Banyaknya informasi dan banyaknya rumus yang harus dipelajari kadang membuat siswa jenuh, padahal jika bisa memahami dengan lebih baik, fisika merupakan pelajaran yang menyenangkan karena banyak aplikasi ilmu fisika yang di temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran fisika siswa dituntut untuk berperan aktif dalam belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang tinggi, tapi kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar fisika siswa masih rendah, hal ini

ditandai dengan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diperoleh siswa yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Seperti tercantum pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian semester Fisika siswa kelas X SMAN 2 Sungai Limau tahun ajaran 2013/2014.

Kelas	Rata-rata nilai	KKM
X1	63,45	75
X2	62,92	75
X3	60,20	75
X4	62,97	75
X5	52,52	75

Sumber: (Guru Fisika Kelas X SMAN 2 Sungai Limau)

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika adalah 1) Kurang menariknya proses pembelajaran yang diberikan sehingga siswa cepat jenuh dalam belajar. 2) Guru jarang sekali mengaitkan materi yang dipelajari sekarang dengan materi yang lampau. 3) Bahan ajar, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan guru masih banyak kekurangan, sehingga kurang menimbulkan motivasi dan keaktifan siswa.

Jika keadaan ini terus berlanjut, dikhawatirkan hasil pembelajaran Fisika siswa semakin rendah. Salah satu cara untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Fisika adalah dengan menerapkan *Advance Organizer* dalam pembelajaran. *Advance Organizer* merupakan suatu pertolongan mental yang disajikan sebelum materi baru yang digunakan untuk membantu siswa mengingat dan mengaitkan kembali pengetahuan lama dengan materi yang baru diajarkan. Setiap pengetahuan (ilmu) mempunyai struktur konsep

tertentu yang membentuk kerangka dari sistem pemrosesan informasi yang dikembangkan dalam ilmu itu.

Adapun keunggulan model pembelajaran yang diperkenalkan David Ausebel ini adalah dapat mengkaitkan materi lama dengan materi selanjutnya dengan menggunakan sebuah *organizer* (kerangka umum) berupa *Mind Map* (peta pikiran), grafik *Know, What, How, Learn* (KWHL), dan *Concept Map* (peta konsep). Selain itu model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan *Advance Organizer* akan dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan suatu sumber belajar yang tepat yakni Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS merupakan salah satu bahan ajar untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa. Pada LKS ini sebagai acuan yang dapat menuntun siswa dalam memahami masalah dalam materi fisika dan disusun secara sistematis sesuai dengan sintak model pembelajaran *Advance Organizer* dimana sintak dari *advance organizer* yang dimulai dengan presentasi *Advance Organizer*, kemudian presentasi tugas atau materi pelajaran, dan penguatan struktur kognitif. Untuk itu, diharapkan LKS berbasis *Advance Organizer* ini dapat memudahkan siswa untuk mengerti dan memahami konsep fisika dan memperkuat struktur kognitif siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Sungai Limau”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Sungai Limau?”

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah peneliti yaitu:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan silabus KTSP kelas X Semester 2 yaitu pada 1) KD 4.2 Menganalisis cara perpindahan kalor (4JP), 2) KD 4.3 Menerapkan asas black dalam pemecahan masalah (4JP), 3) KD 5.1 Memformulasikan besaran– besaran listrik rangkaian tertutup sederhana (satu Loop) (6JP), 4) KD 5.2 Mengidentifikasi penerapan Listrik AC dan DC dalam kehidupan sehari – hari (4JP), 5) KD 5.3 Menggunakan alat ukur Listrik (2JP). LKS yang akan digunakan pada kelas eksperimen berbasis model pembelajaran *Advance Organizer*.

2. *Organizer* (kerangka umum) yang akan digunakan pada kelas eksperimen berupa *mind map* (peta pikiran), dan *concept map* (peta konsep) dan KWHL.
3. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian berupa hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran *Advance Organizer* terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMA N 2 Sungai Limau.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa, untuk lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam untuk menguasai dan membantu pemahaman konsep fisika.
2. Guru, sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran fisika serta sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru.
4. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan Fisika (S1) di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.